

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN I

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2024



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024) 8316315, 8314312 F. (024)8414811 HP. 082134525006
e. bbspjppi.kemenperin@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan I tahun 2024 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan I Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2024 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2024 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2024

Kepala BBSPJPI 

Dr. Sidik Herman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	4
Bab. II Rencana Kegiatan	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	15
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	21
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	45
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	95
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	107
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	107
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	108
3.3. Langkah Tindak Lanjut	109
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	109
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	110
Bab. IV Penutup	111
4.1. Realisasi Kegiatan	111
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	111
4.3. Saran dan Tindak Lanjut.....	112
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2024	
Lampiran 2: Form Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 4: Form ALKI	
Lampiran 5: APLIKASI EMONEV BAPPENAS	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Produk
 - Sertifikasi Industri Hijau
 - Sertifikasi Halal
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri
 - Verifikasi Besaran Nilai TKDN dan Nilai BMP
- g Jasa Pelayanan Teknis Uji Profisiensi

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian

khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II , Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan , program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2024 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 34.565.620.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 1 Februari 2024, revisi dalam rangka pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan tanpa merubah pagu.
- b. Revisi ke-2 pada 1 Maret 2024, revisi dalam rangka Realokasi Anggaran Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Satker di Lingkungan BSKJI Tahun 2024 dan Realokasi Anggaran DAPATI TA 2024.

Satker BBSPJPPI berdasarkan hasil seleksi usulan pengadaan peralatan laboratorium pengujian mendapatkan persetujuan anggaran pengadaan satu unit alat Inductively Coupled Plasma (ICP) senilai Rp. 2.651.000.000. Sementara berdasarkan seleksi DAPATI Tahun 2024, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan anggaran sebesar Rp. 170.677.000 untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI.

Sehingga secara keseluruhan, BBSPJPPI mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 2.821.677.000,- sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp. 34.565.620.000,- menjadi Rp. 37.387.297.000,-

- c. Revisi ke-3 pada 20 Maret 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pencantuman dan penggunaan saldo awal kas BLU.

Besaran saldo awal BLU BBSPJPPI TA 2024 sebesar Rp. 3.898.883.652,- sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe AI Semarang I Nomor KET-4/KPN. 1401/2024 tanggal 15 Maret 2024.

Menindaklanjuti rencana pengembangan layanan pada 2024, pada usulan revisi turut dilakukan pengajuan penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp. 2.471.300.000,- untuk belanja modal pengadaan peralatan uji Mobile Testing Analyzer for Stack RATA yang akan digunakan untuk pengujian RATA.

Dengan adanya hal tersebut, maka pagu anggaran BBSPJPPI Tahun 2024 mengalami perubahan dari sebelumnya Rp. 37.387.297.000 bertambah menjadi sebesar Rp. 39.858.597.000,-

Tabel 1 Pagu Anggaran Program BBSPJPPI 2024

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I
Anggaran BBSPJPPI	39.858.597.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	17.422.129.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	17.422.129.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.877.874.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.408.500.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000
KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000
Program Dukungan Manajemen	22.436.468.000
2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	22.436.468.000
KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.830.245.000

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I
KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000
KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000
KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan I tahun 2024 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPI Tahun Anggaran 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2 berikut :

Tabel 2. Program/Kegiatan BBSPJPI Tahun Anggaran 2024

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I		
	Total	Blokir	Efektif
Anggaran BBSPJPI	39.858.597.000	-	39.858.597.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	17.422.129.000	-	17.422.129.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	17.422.129.000	-	17.422.129.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000	-	314.078.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.877.874.000	-	7.877.874.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.408.500.000	-	6.408.500.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000	-	170.677.000
KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000	-	2.651.000.000
Program Dukungan	22.436.468.000	-	22.436.468.000

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I		
	Total	Blokir	Efektif
Manajemen			
2.Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	22.436.468.000	-	22.436.468.000
Kegiatan 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.830.245.000	-	20.830.245.000
Kegiatan 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000	-	512.100.000
Kegiatan 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000	-	862.692.000
Kegiatan 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000	-	231.431.000

Tabel 3. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPI Tahun 2024

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.877.874.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.408.500.000
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000
5	6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000
6	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.830.245.000
7	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100.000
8	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
9	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000
Total			39.858.597.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPI Tahun 2024 sesuai DIPA revisi ke-3 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Anggaran BBSPJPI Tahun 2024

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	17.422.129.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	314.078.000		
013	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	314.078.000		
051	<i>Sosialisasi Layanan Jasa Teknis</i>		84.950.000	BLU
052	<i>Publikasi Layanan Jasa Teknis</i>		229.128.000	BLU
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.877.874.000		
002	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri	6.270.564.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>		6.229.704.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		1.918.752.000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		3.241.000.000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		970.000.000	BLU
D	Penyelenggara Uji Profisiensi		99.952.000	BLU
022	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri	147.916.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		115.400.000	BLU
052	<i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi</i>		32.516.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri	817.832.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>		644.080.000	
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		36.000.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Produk		485.040.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		26.160.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		21.640.000	BLU
E	Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal		32.320.000	BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
F	Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri		42.920.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri	154.150.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i>		154.150.000	BLU
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	75.560.000		
051	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri</i>		75.560.000	
A	Layanan Verifikasi TKDN		75.560.000	BLU
057	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pencegahan Pencemaran Industri	411.852.000		
051	<i>Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri</i>		316.550.000	BLU
052	<i>Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri</i>		95.302.000	BLU
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.408.500.000		
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri	6.408.500.000		
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		6.408.500.000	BLU
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677.000		
053	<i>Jasa Konsultasi Program Dapati</i>		170.677.000	
A	Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon. pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria.		67.660.000	RM
B	Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia		39.512.000	RM
C	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.		63.505.000	RM
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000.000		
051	Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik		2.651.000.000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	22.436.468.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.830.245.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	330.368.000		
051	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		315.968.000	BLU
052	<i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah/ Buku</i>		14.400.000	BLU
962	Layanan Umum	66.092.000		
051	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		66.092.000	BLU
994	Layanan Perkantoran	20.433.785.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		<i>14.488.022.000</i>	RM
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		14.118.838.000	
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		369.184.000	
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		<i>5.945.763.000</i>	
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.416.773.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		668.400.000	RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		831.750.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		275.440.000	RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		360.000,000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		131.350.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	512.100.000		
951	Layanan Sarana Internal	512.100.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		<i>188.950.000</i>	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		<i>323.150.000</i>	RM
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	862.692.000		
954	Layanan Manajemen SDM	305.894.000		
051	Pengelolaan/Manajemen SDM		<i>305.894.000</i>	BLU & RM
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	556.798.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>		<i>556.798.000</i>	
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		<i>30.096.000</i>	BLU
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		51.660.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		475.042.000	BLU & RM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	231.431.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	45.106.000		
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		<i>45.106.000</i>	BLU & RM
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	43.261.000		
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		<i>43.261.000</i>	BLU & RM
955	Layanan Manajemen Keuangan	118.020.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		118.020.000	BLU & RM
961	Layanan Reformasi Kinerja	25.044.000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		25.044.000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
		2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
			2. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0
			3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
		4. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang	

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
			diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri
		3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
			2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
			3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
			4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
		4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		3. Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal Indeks layanan publik
		4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
			2. Nilai minimal laporan keuangan

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2024, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2024

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	749 Industri
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	30 Unit
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	5 Industri
5	6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1 Unit
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
6	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	77 Unit
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	177 Orang
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8 Dokumen, Laporan

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 106 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Pada 2024, menindaklanjuti pelaksanaan review atas indikator kinerja UPT di lingkungan BSKJI telah dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan indikator dan target kinerja Perkin tahun 2024 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPPI Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3	Persen	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan	IKU
		2. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0	2,1	Indeks	IKU
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	Perusahaan	IKU
		4. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1	Indeks	IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11	Persen	IKU
		2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4	Persen	IKU
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3	Persen	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry	3,65	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80	Indeks	Non IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan public	4,40	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	Nilai	Non IKU
		2. Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2024 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	20%	1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia) , Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											pelaporan capaian kerjasama kolaborasi		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 kerjasama dengan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0									Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0.		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		3.Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI	Ketua Kelompok Kerja Konsultansi dan Bimbingan Teknis (Novarina IH), Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini Rarasati)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4.Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri									Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan	Ketua Tim DAPATI 2024 a]Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	Muria. (Januar Arif F); b) Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescu sia. (Nasuka) c] Konsultansi Optimalisasi	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)	
		2.Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
					permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		3.Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	100 %	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	Kabag TU , Kelompok Kerja Umum (Sanyoto) .	Desemb er 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
				3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan		pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil	Kabag TU, Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh AW)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III				2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan		pengawasan		

LAPORAN PP.39 TRIWULAN I
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
TAHUN ANGGARAN 2024



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
										5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan				
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan	Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini R)	Desember 2024	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan		komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan		
6	Terwujudnya	1. Rata-rata indeks	80 Indeks	25%	1] Koordinasi dan	50%	1] Koordinasi dan	75%	1] Koordinasi dan	100	1] Koordinasi dan	Ketua	Desemb

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	ASN BSKJI yang profesional	profesionalitas ASN			penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala		penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala	%	penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala	Kelompok Kerja Kepegawaian (Agung B)	er 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIII, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3] Update standar	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi	75%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF) Ketua Tim Pengelola dan Pengembangan Teknologi dan Informasi Digital (Surya)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					<p>pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala.</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan</p> <p>5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap</p>		<p>digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p>		<p>digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p>		<p>mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan</p>		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)								
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39	Ketua Kelompok kerja Program (Kukuh Aryo W)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021		Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP		Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP		Tw IV dan LAKIP)		
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100 %	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan	Ketua Kelompok Kerja Keuangan (Krus H)	Desember 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP		sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itje				2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan		

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan I TA. 2024, terlihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 : Realisasi Rencana Aksi per Triwulan I Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen			20%	15%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi penjajakan kerjasama kolaborasi	B 01 : - Pembentukan tim kerjasama kolaborasi - Penyusunan rencana kolaborasi dengan perguruan tinggi. B 02 : - Promosi ke industri yang potensial dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi B03 : - Pendampingan industri dalam seleksi untuk calon industri yang terpilih dalam kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implement	1. Perusahaan yang	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%				

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	asi Making Indonesia 4.0	terfasilitasi industri 4.0							
						25%	25%	1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi industri 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi industri 4.0.	1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi industri 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi industri 4.0. 3. Persiapan fasilitasi kegiatan fasilitasi industri 4.0 dalam bentuk uji konektivitas perangkat online monitoring kualitas udara ke KLHK. 4. Fasilitasi uji konektivitas untuk kegiatan industri 4.0 untuk PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi ke server KLHK.
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0							Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	2 perusahaan	40%				
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis				50%	30%	- Pembentukan tim	B01 : Survey lapangan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		dengan PT Enggal Subur Kertas						- Survey dan penggalan data lapangan - Meminta arahan dari DLHK Provinsi Jateng	dan Penggalan Data B02 : Meminta surat arahan dari DLHK Provinsi Jateng dan penggalan sumber air lmbah. B03 : Meminta data eksternal (PUPR Pengairan), membuat kesepakatan tentang neraca air
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri			25%	25%	- Penyusunan SPK penyusunan dokumen persetujuan lingkungan - Pembentukan tim - Penggalan data sebagai bahan penyusunan dokumen - Penyusunan draft dokumen	B01 : Penyusunan SPK dan pembentukan tim B02 : Penggalan data dan survey lapangan sebagai dasar penyusunan dokumen B03: Penyusunan draft dokumen pertek	
		4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri							Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
3	Meningkatnya Kemampuan Industri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan	11 Persen						

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	barang dan Jasa Dalam Negeri	industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi							
		A. a)Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria. (Januar Arif F);				2,5%	2,5%	Melakukan pembahasan konsep kerjasama dan penyelesaian PKS.	Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024.
		B. Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia. (Nasuka)				10%	10%	Menyusun draft rencana kegiatan , konfirmasi ke IKM terkait kesiapan dan menyusun draft PKS	- Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat - Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya - Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024
		C. Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)				10%	10%	Menyusun draft rencana kegiatan , konfirmasi ke IKM terkait kesiapan dan menyusun draft PKS	- Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat - Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya - Penyusunan draft

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									PKS untuk kerjasama DAPATI 2024
		2.Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4 Persen	-	-	25%	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalinkan komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	1] Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner dan layanan dinamis) 2] Jasa layanan : 96 Penawaran kontrak kerjasama 3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Maret 2024 kepada 258 industri dan 33 non industri sesuai permintaan yang disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima) 5] Penerimaan PNPB BBSPJPPI sd Maret 2024 sebesar Rp. 5.116.051.156 (33%) dari target Rp. 15.500.000.000,- 6] Realisasi kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); menyiapkan peralatan pameran guna keikutsertaan pada Business Matching di Denpasar.
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	-	-	25%	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	B1 – B3 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Maret adalah Pengujian (contoh) : 1483 Kalibrasi (alat) : 91 Sertifikasi (sertifikat) : 58 Bimtek (Orang) : 18 Optek : 3 Inspeksi teknis (Industri) ; 1 industri PUP (industri) : - Sehingga realisasi layanan : 1.654 layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	66 Persen			30%	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 5] Melakukan	<p>B01</p> <p>- Mengajukan permohonan izin pengadaan peralatan impor sesuai Nota Dinas No B/73/BSKJI/BBSP JPPI/PBJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024.</p> <p>-</p> <p>B-03 :</p> <p>TKDN BBSPJPPI Bulan Januari-Maret 2024 sebesar 5,59%.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	-	-	15%	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	B01 : - Penyampaian ND Ka. BBSPJPI Nomor 01/BSKJI/BBSPJP/PI/PR/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBSPJPI 2023. B02 : - Seluruh Laporan Akhir Kegiatan TA 2023 telah disampaikan ke Tim Kelompok Kerja Program. - Sesuai hasil koordinasi awal dengan pihak Inspektorat III, sesuai rencana melaksanakan audit kinerja periode 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									pada satker BBSPJPPI dijadwalkan Bulan September 2024.
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,75		25%	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	B01 -03 : 1] Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI 2] Evaluasi SPM Maret rata-2 SPM : 73,19% (720 sampel) 3] Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4] Penyebaran kuesioner sejumlah 393 pelanggan, kembali sebanyak 37 kuesioner 5] Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) : 3,75 .dan IPP : 3,93 .
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	--		25%	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/ webinar untuk mendukung	B01-B03 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitas Diklat

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	Struktural/Fungsional (Koordinasi Reschedule Diklat PKN Tk.II Ke BSKJI) 4. Fasilitasi Diklat Teknis 20 Jpl (Peningkatan Kompetensi Auditor Industri Hijau untuk 8 Auditor Industri Hijau) 5. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Verifikasi Jabatan Fungsional AMMI, PI, PMB, Perekrayasa, Teknisi Litkayasa; Bimtek Penyusunan PAK Fungsional; Bimtek Pengusulan Pensiun)
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,40	-	-	25	20	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/ pemutakhiran SINDIi. 3] Update standar pelayanan dan	B01 -03 : 1. Update informasi layanan publik; website (berkala), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPPI). 2. Penyusunan draft SK standar pelayanan publik dan SK kode etik. 3. Penerbitan press release. 4. Pengembangan modul SINDIi untuk perbaikan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								<p>pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala.</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan</p> <p>5] Update dan upload informasi jasa layanan BBSPJPPI melalui medsos secara berkala dan setiap saat.</p> <p>6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin</p> <p>7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)</p>	<p>pada modul yang terkait pelayanan.</p>
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	-	-	30%	30%	<p>1] Penyusunan dokumen Tapkin</p> <p>2] Penyusunan dokumen Renkin</p> <p>3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan</p>	<p>B 01 :</p> <p>-Penyusunan dokumen Tapkin.</p> <p>- Penyusunan dokumen Renkin</p> <p>B 02 :</p> <p>- Penyiapan data</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								<p>dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I)</p> <p>4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021</p> <p>5] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen</p>	<p>dukung penilaian SAKIP 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi penyampaian dokumen SAKIP 2023. - Evaluasi Implementasi Penilaian SAKIP 2023 pada satker BBSPJPPI. <p>B 03 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan PP 39 Tw I - Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas).
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	-	-	35%	35%	<p>1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya</p> <p>2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI</p>	<p>B01 :</p> <p>1) Penyiapan data penyusunan laporan unaudited periode tahun sebelumnya.</p> <p>2) Mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan periode tahun 2023 dikoordinir oleh bagian Keuangan Ses BSKJI.</p> <p>B02:</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								3) Review laporan keuangan oleh Itjen 4) Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	1) Penyusunan laporan keuangan unaudited periode tahun sebelumnya. 2) Pelaksanaan reviu laporan keuangan unaudited tahun 2023 oleh Itjen. 3) Entry meeting audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP. B03 : 1) Pelaksanaan audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP.

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 10. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan I TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	-	-				
						20%	15%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan	B 01 : - Pembentukan tim - Penyusunan rencana

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
								Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	kolaborasi. B 02 : - Promosi B03 : - Pendampingan industri dalam seleksi untuk calon industri kegiatan kolaborasi

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih dimana salah satu pihaknya adalah UPT Balai dimana kegiatan kolaborasi yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcomenya berupa peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan Balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan DAPATI/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak meliputi akademisi, Lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya).

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 20 % yang meliputi :

- 1 Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi
- 2 Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi
- 3 Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi

Adapun realisasi capaian tercapai 15 % dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

1. Pembentukan tim Kerjasama kolaborasi.
2. Penyusunan rencana kolaborasi dengan perguruan tinggi.
3. Promosi ke industri yang potensial dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi
4. Pendampingan industri dalam seleksi untuk calon industri yang terpilih dalam kegiatan kolaborasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target sd Triwulan I belum berhasil dilaksanakan dimana progres masih dalam tahap proses peninjauan belum diperoleh komitmen dari para pihak untuk berkolaborasi yang ditindaklanjuti melalui penyusunan proposal kegiatan kolaborasi.

b) Kendala

Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi sampai Triwulan I TA 2024 masih belum mendapatkan partner kolaborasi.

Tindak lanjut dari kendala di atas adalah koordinasi dengan tim kerjasama yang telah ditunjuk untuk menjaring industri dan akademisi yang bersedia untuk berkolaborasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJPPi perlu meningkatkan koordinasi tim Kerjasama dan monitoring progress terhadap klien yang sudah mengajukan atau menjadi target kolaborasi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan promosi yang gencar untuk menjaring pihak yang akan berkolaborasi dengan BBSPJPPi.

B. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 11 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan I TA 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0								
		1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	25%	25%	1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	B01 : 1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0. B02 : 1. Persiapan fasilitasi kegiatan fasilitasi industri 4.0 dalam bentuk uji konektivitas perangkat online monitoring kualitas udara ke KLHK. B03: Fasilitasi uji konektivitas untuk kegiatan industri 4.0 untuk PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi ke server KLHK.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0	-	-					Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahan	2 perusahan	40%				
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas						- Pembentukan tim - Survey dan penggalan data lapangan - Meminta arahan dari DLHK Provinsi Jateng	B01 : Survey lapangan dan Penggalan Data B02 : Meminta surat arahan dari DLHK Provinsi Jateng dan penggalan sumber air Imbah. B03 : Meminta data eksternal (PUPR Pengairan), membuat kesepakatan tentang neraca air
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT				25%	25%	- Penyusunan SPK penyusunan dokumen persetujuan lingkungan - Pembentukan tim -	B01 : Penyusunan SPK dan pembentukan tim B02 : Penggalan data dan survey lapangan sebagai dasar

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		Roda Pasifik Mandiri						Penggalian data sebagai bahan penyusunan dokumen - Penyusunan draft dokumen	penyusunan dokumen B03: Penyusunan draft dokumen pertek
		4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	-	-					Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Sasaran Kegiatan II terdiri dari 2 Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, Perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 " adalah 2 (dua) Perusahaan dari target 1 (satu) Perusahaan dengan capaian 200%. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 adalah PT. Polaris Instrumentasi Dinamika

dan PT. Alusbae Cipta Solusi terkait online monitoring kualitas udara ke server KLHK.

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah :

- 1 Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0.
- 2 Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.

Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan I adalah

- 1 Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0
- 2 Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.
- 3 Persiapan fasilitasi kegiatan fasilitasi industri 4.0 dalam bentuk uji konektivitas perangkat online monitoring kualitas udara ke KLHK.
- 4 Fasilitasi uji konektivitas untuk kegiatan industri 4.0 untuk PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi ke server KLHK.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala.

Adanya kendala pengiriman data di uji konektivitas tahap 1 dan sudah diperbaiki di uji konektivitas tahap 2

c. Rekomendasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah memperbaiki kendala pengiriman data di uji konektivitas dan melanjutkan di tahapan selanjutnya sehingga timeline dapat berjalan sesuai rencana.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dengan perbaikan tersebut maka diharapkan keluar Berita acara lolos uji konektivitas untuk PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi.

2) Indikator Kinerja : Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Oleh karenanya perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 perlu diukur tingkat kepuasannya mencakup aspek materi (substansi/knowledge), manusia (narasumber/tenaga ahli) dan penyelenggaraan.

Capaian indikator ini , dapat dinilai pada akhir pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri

4.0, dimana sudah ditentukan kriteria kuesioner yang akan diisi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Contoh Kuesioner evaluasi Tingkat kepuasan

Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0

KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0		TIDAK PUAS	KURANG PUAS	PUAS	SANGAT PUAS
A. MATERI (JIKA ADA)					
1	Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan				
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta				
3	Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai				
B. NARASUMBER/TENAGA AHLI					
4	Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik				
5	Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif				
C. PENYELENGGARAAN					
6	Waktu pelaksanaan efektif dan efisien				
7	Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik				
8	Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan				
9	Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan				
10	Penanganan pengaduan/keluhan				

3) Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri yang dijalankan dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a. **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Sampai Triwulan I TA 2024 sudah tercapai 2 (dua) perusahaan pada realisasi peningkatan peran balai dalam pengembangan industri terkait dengan konsultasi terkait implementasi teknologi dan pendampingan penyusunan persetujuan teknis yang meliputi :

Tabel 13. Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Standardisasi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	PT Enggal Subur Kertas	Perusahaan Kertas	I. Standar Berkelanjutan a. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor 590/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/I/2023 tanggal 21 Desember 2023.
2	PT Roda Pasifik Mandiri	Produsen sepeda	b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional	SPK Nomor 48/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/III/2023 tanggal 5 Maret 2024.

Adapun progres capaian untuk pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut :

1 PT. Enggal Subur Kertas

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 30 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Pembentukan tim
- 2 Survey dan penggalian data lapangan

3 Meminta arahan dari DLHK Provinsi Jateng

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Survey lapangan dan Penggalian Data
2. Meminta surat arahan dari DLHK Provinsi Jateng dan penggalian sumber air lmbah.
3. Meminta data eksternal (PUPR Pengairan), membuat kesepakatan tentang neraca air

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw I masih belum berhasil dilaksanakan.

▪ PT. Roda Pasifik Mandiri

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Penyusunan SPK dokumen persetujuan lingkungan
- 2 Pembentukan tim
- 3 Penggalian data sebagai bahan penyusunan dokumen
- 4 Penyusunan draft dokumen

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Penyusunan SPK dan pembentukan tim
2. Penggalian data dan survey lapangan sebagai dasar penyusunan dokumen
3. Penyusunan draft dokumen pertek

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw I sudah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Industri tidak terbuka dan lambat dalam memberikan informasi penyampaian data sekunder dari perusahaan sebagai bahan penyusunan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan manajemen perusahaan berpengaruh pada tahap proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memonitoring progress capaian setiap kegiatan yang sudah berjalan agar terlaksana sesuai jadwal kegiatan.

Selain itu, mempertimbangkan hingga Triwulan I 2024 baru diperoleh kesepakatan untuk 2 (dua) perusahaan maka upaya kegiatan promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.

4) Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Oleh karenanya perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri perlu diukur tingkat kepuasannya mencakup aspek materi (substansi/knowledge), manusia (narasumber/tenaga ahli) dan penyelenggaraan.

Capaian indikator ini baru dapat dinilai pada akhir pelaksanaan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

C. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 14. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 %						
		A. 1. Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di				2,5%	2,5%	Melakukan pembahasan konsep kerjasama dan penyelesaian PKS.	Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria							
		B. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia.				10%	10%	Menyusun draft rencana kegiatan , konfirmasi ke IKM terkait kesiapan dan menyusun draft PKS	- Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat - Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya - Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024
		C. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri.				10%	10%	Menyusun draft rencana kegiatan , konfirmasi ke IKM terkait kesiapan dan menyusun draft PKS	- Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat - Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya - Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024
		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	4%			25%	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai	B1 : • Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari 2024 : Rp 1.233.339.636,- (7,96%) dari target Rp 15.500.000.000, B2 : • Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Februari sebesar Rp. 3.157.005.295,- (20,37%) dari target Rp. 15.500.000.000, B3 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Maret sebesar Rp. 5.116.051.156 (33 %) dari target Rp. 15.500.000.000
		3. Peningkatan jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 %	-	-	25%	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	B1 – B3 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Maret adalah Pengujian (contoh) : 1483 Kalibrasi (alat) : 91 Sertifikasi (sertifikat) : 58 Bimtek (Orang) : 18 Optek : 3 Inspeksi teknis (Industri) ; 1 industri PUP (industri) : - Sehingga realisasi layanan : 1.654 layanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								5] Partisipasi pada kegiatan pameran	
		4..Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 %	5,59 %		25%	25%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B1 – B3 : proses pengadaan barang , nilai capaian 5,59 %

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat

dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini, perusahaan industri bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi diantaranya UPT di lingkungan BSKJI untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultansi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor B/77/BSKJI.4/IND/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Hasil Seleksi Proposal DAPATI Tahun 2024, BBSPJPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2024. Dengan rincian kegiatan dan outcome hasil pelaksanaan kerja sama jasa konsultansi sebagai berikut :

Tabel 15 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalu jasa konsultansi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)	
				BSKJI	IKM
1	CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)	AMDK	Aplikasi teknologi monitoring ozon, pH, dan TDS	67.660.000	28.500.000
2	UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)	IKM Garam	Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan	63.505.000	38.750.000

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)	
				BSKJI	IKM
3	CV SHIBIRU (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia)	Industri tekstil	Pengolahan IPAL	39.512.000	49.560.000

Pada triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 10 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah:

1. Melakukan pembahasan konsep kerjasama dan penyelesaian PKS.
2. Menyusun draft rencana kegiatan
3. Koordinasi terhadap pihak IKM terkait kesiapan

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut sd Triwulan I 2024 terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel 16 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
1	CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)	2,5 %	- Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024
2	UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)	10%	- Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat - Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya - Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024
3	CV SHIBIRU (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia)	10%	- Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat - Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya - Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Persetujuan realokasi anggaran DAPATI dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI baru diperoleh pada 1 Maret 2024.
- Untuk pendanaan pihak IKM belum siap secara penuh.

Tindak lanjut dari kendala diatas adalah

- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja yang disusun serta melakukan penyusunan pelaporan monev progres pelaksanaan secara berkala.
- Mempercepat proses pertanggung jawaban keuangan atas pelaksanaan pekerjaan yang telah dijalankan serta menyusun rencana penarikan kebutuhan anggaran kedepannya

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan DAPATI hanya 9 (sembilan) bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai timeline kegiatan .

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah perlu dukungan manajemen dan komitmen Perusahaan karena hal tersebut berpengaruh pada tahapan proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Indikator kinerja meningkatnya PNBP layanan jasa industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Disamping itu, untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami

kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNBP.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Untuk mencapai target penerimaan PNBP yang telah ditetapkan, telah disusun rencana kinerja dimana pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 25% dengan realisasi capaian 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai Maret 2024 adalah

1. Update promosi untuk layanan jasa teknis baik offline maupun online
2. Koordinasi dengan pelanggan untuk pelunasan jasa layanan (reminder melalui surat resmi ke pelanggan).
3. Penyampaian penawaran dan layanan jasa sesuai permintaan.
4. Penerimaan PNBP BBSPJPPI sampai Maret 2024 : Rp 5.116.051.156,- (33%) dari target 100% (Rp 15.500.000.000,-)

Tabel 17 : Penerimaan PNBP dari Januari - Maret 2024

No	Penerimaan PNBP	Realisasi PNBP 2024 (Rp)
1	Bulan Januari	1.233.339.636
2	Bulan Februari	1.923.665.659
3	Bulan Maret	1.959.045.861
Total		5.116.051.156

Berdasarkan data realisasi penerimaan jasa layanan tahun 2024, kontribusi atas capaian realisasi penerimaan tertinggi untuk lingkup Jasa Pelayanan Teknis

Pengujian. Sedangkan kontribusi penerimaan layanan terendah yaitu Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi ada beberapa kendala yg mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH).
2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.
3. Ruang lingkup layanan pengujian masih terbatas.
4. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.
5. Beberapa perusahaan beralih ke laboratorium lain
6. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.
7. Masyarakat belum familiar dan terinformasi terkait kompetensi dan lingkup jasa layanan BBSPJPPI dikarenakan masih kurangnya informasi tentang BBSPJPPI.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBP dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan serta perlunya segera dilakukan peninjauan tarif BLU BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, verifikasi TKDN, uji RATA) dengan memanfaatkan media sosial balai maupun melalui partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran.

2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
3. Mendorong proses akreditasi untuk jasa layanan yang telah diinisiasi sebelumnya (uji profisiensi) serta mendorong peluang pengembangan jasa layanan baru yang memiliki prospek terhadap peningkatan penerima PNBP (sertifikasi profesi, Verifikasi dan validasi GRK).
4. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.
5. Penetapan tarif layanan terbaru melalui Keputusan Pimpinan BLU setelah terbitnya PMK tarif BLU.

Berkenanannya dengan penerapan tarif baru perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelanggan.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaannya di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya.

Jumlah realisasi layanan dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Hal ini mengingat kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.

4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPI.

Realisasi fisik dari kegiatan sampai Maret 2024 adalah capaian realisasi layanan teknis berdasarkan jumlah transaksi/order dari periode bulan Januari sampai Maret berdasarkan data berikut :

Tabel 18 Jumlah Layanan Jasa Yang Digunakan Oleh Industri

No	Jenis Layanan	Satuan	Realisasi Layanan	
			2023	Januari- Maret 2024
1	Pengujian	Contoh Uji	7.131	1483
2	Kalibrasi	Artefak/Alat	359	91
3	Sertifikasi	Sertifikat	229	58
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Orang	223	18
5	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Industri	5	3
6	Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Industri	1	1
7	PUP		43	0
	TOTAL		7.991	1654

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor.

Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan selanjutnya adalah :

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profesiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBSPJPPI tahun 2024.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah sebagai berikut:

- 1 Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan
- 2 Pengisian aplikasi P3DN
- 3 Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%
- 4 Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan
- 5 Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN
- 6 Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut sd Triwulan I yaitu:

1. Telah dilakukan identifikasi potensi penggunaan PDN/TKDN pada kegiatan pengadaan barang/jasa pada DIPA BBSPJPPI TA 2024;
2. Telah dilakukan prose penginputan data rencana pengadaan di aplikasi SIRUP LKPP dengan melakukan tagging PDN di rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP LKPP.
3. Pengajuan persetujuan penggunaan produk impor untuk peralatan pengujian, spare part, dan bahan-bahan untuk pengujian di laboratorium sesuai Nota Dinas B/73/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024;
4. Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP
5. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon untuk setiap realisasi belanja akun terpilih.

Berdasarkan monitoring capaian realisasi TKDN BBSPJPPI periode Januari-Maret berdasarkan data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 5,59 %.

Tabel 19 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

Pagu anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Import	% Realisasi PDN & TKDN
4.607.238.000	225.904.452	31.468.500	0	5,59

Sumber: Intranet Kemenperin

Dari data di atas, maka indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Proses penginputan data RUP pada aplikasi SIRUP membutuhkan waktu yang lama terutama di jam-jam kerja.
- Proses pengadaan peralatan uji laboratorium, bahan kimia , pengadaan perangkat inventaris perkantoran yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring progres penerbitan surat ijin impor dari Menperin dan melakukan persiapan penyusunan dokumen pengadaan agar proses pengadaan barang/jasa dapat berjalan sesuai waktu/jadwal yang direncanakan sehingga hasil pengadaan dapat dimanfaatkan di tahun berjalan.

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	-	-	15%	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	B01 : Penyampaian ND Ka. BBSPJPPI Nomor 01/BSKJI/BBSPJPPI/PR/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBSPJPPI 2023. B02 : - Seluruh Laporan Akhir Kegiatan TA 2023 telah disampaikan ke Tim Kelompok Kerja Program. - Sesuai hasil koordinasi awal dengan pihak Inspektorat III, sesuai rencana melaksanakan audit kinerja periode 2024 pada satker BBSPJPPI dijadwalkan Bulan September 2024.

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana

strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA 2024 target fisik dari indikator ini 15 % dengan realisasi 15 %. Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan I adalah:

- Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya.
- Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- Penyampaian ND Ka BBSPJPPI Nomor 01/BSKJI/BBSPJPPI/PR/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBSPJPPI Tahun 2023.
- Masing-masing Penanggung Jawab Kegiatan telah menyusun dan menyampaikan Laporan Akhir pelaksanaan Kegiatan BBSPJPPI Tahun 2023.
- Sesuai hasil koordinasi awal dengan pihak Inspektorat III, sesuai rencana pelaksanaan audit kinerja periode 2023 pada satker BBSPJPPI dijadwalkan pada bulan September 2024.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

2. Kendala

Tidak ada kendala.

3. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan pelaksanaan audit kinerja di Bulan September sehingga perlu koordinasi internal antar bagian dari persiapan berkas , pelaksanaan audit dan penyampaian dokumen hasil pengawasan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan bagian keuangan BBSPJPPI untuk penyiapan berkas dokumen pertanggungjawaban keuangan pelaksanaan kegiatan 2023 sebagai persiapan pelaksanaan audit kinerja.

E. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,65			25	25	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3) Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK). 6) Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan	B01 -03 : 1) Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI 2) Evaluasi SPM Maret rata-2 SPM : 73,19% (720 sampel) 3) Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4) Penyebaran kuesioner sejumlah 109 pelanggan, kembali sebanyak 31 kuesioner 5) Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,83 rata-2 indeks 95,74 c. IPAK : 4 rata-2 indeks 100

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan

kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu
2. Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala
3. Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan
4. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
5. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Telah dilakukan pelayanan jasa teknis kepada pelanggan selama periode Januari dan Maret 2024 dimana dalam rangka pemantauan kualitas layanan telah dilakukan

penyebaran kuesioner kepada 393 kuesioner dimana kuesioner yang kembali di Bulan Januari-Maret sebanyak 37 kuesioner yang masuk dimana setelah dievaluasi didapat nilai IKM sebesar 3,75 dan nilai indeks Persepsi Anti Korupsi sebesar 3,93. Selama periode Januari sd Maret tidak didapati adanya keluhan pelanggan.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target fisik rencana kinerja sd Triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat pada Triwulan I jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebar. Salah satu penyebabnya karena pada sistem SINDI setelah perusahaan menunduh LHU mandiri tidak ada keharusan masuk ke tautan kuesioner, sehingga pengisian kuesioner bisa tidak dilakukan.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM sesuai target dan dapat meningkatkan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang telah diisi.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Dilakukan blasting kuesioner ulang ditengah bulan melalui nomor pemasaran.
- Pada sistem SINDI pengisian kuesioner saat mengunduh LHU dibuat otomatis dan wajib.

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

Tabel 22. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	-	-	25	25	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung	B 01-B 03 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitasi Diklat Struktural/Fungsional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	(Koordinasi Reschedule Diklat PKN Tk.II Ke BSKJI) 4. Fasilitasi Diklat Teknis 20 Jpl (Peningkatan Kompetensi Auditor Industri Hijau untuk 8 Auditor Industri Hijau) 5. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Verifikasi Jabatan Fungsional AMMI, PI, PMB, Perakayasa, Teknisi Litkayasa; Bimtek Penyesunan PAK Fungsional; Bimtek Pengusulan Pensiun)

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 25 % dengan realisasi 25 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah:

- 1 Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural
- 2 Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai
- 3 Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala
- 4 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024
2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai

3. Fasilitas Diklat Struktural/Fungsional (Koordinasi Reschedule Diklat PKN Tk.II Ke BSKJI)
4. Fasilitas Diklat Teknis 20 Jpl (Peningkatan Kompetensi Auditor Industri Hijau untuk 8 Auditor Industri Hijau)
5. Fasilitas Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Verifikasi Jabatan Fungsional AMMI, PI, PMB, Perakayasa, Teknisi Litkayasa; Bimtek Penyusunan PAK Fungsional; Bimtek Pengusulan Pensiun)

Dari data diatas , maka indikator ini berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Belum tersedianya jadwal pelaksanaan untuk beberapa diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan yang telah disusun.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan rencana pelatihan 2024 dan juga evaluasi nilai indeks profesionalitas ASN setiap periodik sehingga di akhir tahun dapat mencapai target perjakan yang ditetapkan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai, mengkoordinir penyampaian realisasi dan bukti partisipasi pelatihan personil secara berkala, memfasilitasi penerbitan sertifikat untuk pelatihan yang diselenggarakan internal (in house training), monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPPI.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan I	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan	4,40	-	-	25	20	1] Update website secara berkala	B01 -03 : 1. Update informasi layanan publik;

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan I	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
		publik						2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan public yang telah dilaksanakan.	website (berkala), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPI). 2. Penyusunan draft SK standar pelayanan publik dan SK kode etik. 3. Penerbitan press release. 4. Pengembangan modul SINDII untuk perbaikan pada modul yang terkait pelayanan.

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 30 % dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

- Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik)
- Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi.
- Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala.
- Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.
- Update dan upload informasi jasa layanan BBSPJPI melalui medsos secara berkala dan setiap saat.
- Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin
- Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding).

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Update informasi layanan publik; website (berkala), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPI).
- Penyusunan draft SK standar pelayanan publik dan SK kode etik.
- Penerbitan press release.
- Pengembangan modul SINDIi untuk perbaikan pada modul yang terkait pelayanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- SK-SK terkait layanan publik belum diterbitkan/update
- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.
- Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi

- Terbatasnya SDM di bidang IT.
- Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan.
- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah menyiapkan konsep SK-SK yang akan diterbitkan menunggu pergantian Kepala Balai yang baru , mengarsip dokumen penawaran dengan baik serta lengkap dan tersimpan secara softfile.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT.
- Pengembangan sistem informasi yang *user friendly* bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Lebih proaktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk penerima kritik dan saran secara langsung melalui supervisi lapangan.
- Update/pengembangan sistem informasi secara bertahap dan berkelanjutan, termasuk upaya modernisasi BLU.
- Dilakukan update / input dokumen (jika ada dokumen baru).
- Review SOP secara berkala serta pada RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Perkuat Sistem layanan satu pintu.

H. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 24. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	-	-	30%	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan	B 01 : -Penyusunan dokumen Tapkin. - Penyusunan dokumen Renkin B 02 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
								penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4) Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 5) Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen	- Penyiapan data dukung penilaian SAKIP 2023. - Koordinasi penyampaian dokumen SAKIP 2023. - Evaluasi Implementasi Penilaian SAKIP 2023 pada satker BBSPJPI . B 03 : - Penyusunan Laporan PP 39 Tw I • Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas).
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	-	-	35%	35%	1) Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2) Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3) Review laporan keuangan oleh Itjen 4) Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	B01 : 1) Penyiapan data penyusunan laporan unaudited periode tahun sebelumnya. 2) Mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan periode 2023 dikoordinir oleh bagian Keuangan Ses BSKJI. B02: 1) Penyusunan laporan keuangan unaudited periode tahun sebelumnya. 2) Pelaksanaan reviu laporan keuangan unaudited tahun 2023 oleh Itjen. 3) Entry meeting audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan I	
						Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
									B03 : 1) Pelaksanaan audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP.

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2024, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2023 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pelaksanaan rencana kegiatan yang mendukung pada upaya perwujudan akuntabilitas kinerja satker BBSPJPPI selama periode Triwulan I 2024 diantaranya melalui penyiapan dokumen pengukuran kinerja tahun berjalan, penyusunan dokumen perencanaan kinerja untuk mendukung proses penganggaran periode tahun berikutnya, proses pelaporan kinerja Triwulan I serta evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja periode tahun sebelumnya.

Pada Triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 30 % dengan realisasi capaian sebesar 30 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan I meliputi:

- Penyusunan dokumen Tapkin
- Penyusunan dokumen Renkin

- Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I).
- Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- Penyusunan dokumen Tapkin.
- Penyusunan dokumen Renkin
- Penyiapan data dukung penilaian SAKIP 2023.
- Koordinasi penyampaian dokumen SAKIP 2023.
- Evaluasi Implementasi Penilaian SAKIP 2023 pada satker BBSPJPPI pada tanggal 26-29 Februari 2024 di Bandung.
- Penyusunan Laporan PP 39 Tw I tahun 2024
- Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah koordinasi yang lebih intensif terkait data dukung penilaian SAKIP antar bagian/Pokja.

Rencana perbaikan untuk penilaian selanjutnya adalah perlu disiapkan dokumen tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP 2023 satker BBSPJPPI. Disamping itu, untuk tetap melakukan monitoring progres capaian realisasi kinerja secara berkala dan melaporkan progres kinerja secara tepat waktu.

ii. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas

Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan(unaudited).

Pada triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 35 % dengan realisasi 35 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

- Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya
- Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI
- Review laporan keuangan oleh Itjen
- Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Penyiapan data penyusunan laporan unaudited periode tahun sebelumnya.
- Mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan periode tahun 2024 dikoordinir oleh bagian Keuangan Ses BSKJI.
- Penyusunan laporan keuangan unaudited periode tahun sebelumnya.
- Pelaksanaan revidi laporan keuangan unaudited tahun 2023 oleh Itjen.
- Entry meeting audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP.
- Pelaksanaan audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan audited 2023 dengan mempertimbangkan masukan masukan hasil audit laporan dari Tim Inspektorat III dan KAP.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2024 sampai dengan Triwulan I 2024, capaian realisasi keuangan sebesar 19,11 % dan capaian realisasi fisik sebesar 26,95 %. Capaian realisasi keuangan di atas target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 18,35 %. Sedangkan capaian realisasi fisik di atas target yang ditetapkan BSKJI sebesar 25 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan

teknologi, pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan, Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Optek, bimbingan dan pendampingan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan I			
				Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	314.078	100 Orang	-	16,52	18,13	21,30	23,24
BAD Pelayanan publik kepada industri	7.877.874	749 Industri	258 Industri	23,04	26,92	27,63	29,14
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	6.408.500	30 Unit	-	-	-	12,00	20,00
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	170.677	5 Industri	5 Industri	8,20	-	7,03	7,42
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.651.000	1 Unit	-	-	-	7,50	11,25

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Pembuatan draft desain pemutakhiran company profile, brosur-brosur layanan.
- Pembuatan jadwal konten media sosial
- Pencetakan bahan-bahan promosi (company profile, brosur,dll) untuk bahan promosi dan pameran; pengunggahan e-book di media elektronik dan media online; pengunggahan konten media sosial secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Menyiapkan properti pameran untuk kegiatan pameran sepanjang tahun 2024.
- Melaksanakan kegiatan pameran AiMS saat kegiatan Launching Udaraku oleh Menteri Perindustrian tanggal 6 Februari 2024.
- Melaksanakan kegiatan pameran di booth BSKJI pada acara Business Matching Kementerian Perindustrian di Bali.
- Rekap pelanggan calon peserta BG.

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI).
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk

mendukung operasional layanan pengujian.

- Pelaksanaan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, sertifikat industri hijau dan sertifikat sistem mutu, pelaksanaan layanan kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pelaksanaan rapat Kerja Industri halal sebagai persiapan pelaksanaan fasilitasi industri halal kepada Klien dari PPIH Kementerian Perindustrian.
- Koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dalam rangka persiapan fasilitasi halal di Provinsi Jawa Tengah serta salah satu pelaku usaha rumah makan di Klaten sebagai persiapan pelayanan LPH secara mandiri.
- Rapat FGD Penyusunan rancangan standar Industri Hijau untuk Industri Beton.
- Koordinasi dengan PT Manna Jaya Makmur terkait pelaksanaan verifikasi TKDN.
- Pendampingan dan pelaksanaan verifikasi TKDN PT Manna Jaya Makmur.
- Penyusunan program uji Profisisensi tahun 2024 direncanakan dilakukan 2 tahapan Tahap 1 pelaksanaan bulan juli tahap 2 pelaksanaan bulan agustus Dilakukan pembuatan flyer dan dipublikasikan.

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I, realisasi keuangan masih belum terrealisasi. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Rapat persiapan pengadaan peralatan dan kelengkapan laboratorium BBSPJPI, serta menyusun list peralatan yang berasal dari impor.
- Koordinasi usulan kebutuhan update pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium.
- Rapat revisi anggaran terkait pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium.

- Koordinasi dalam rangka finalisasi kebutuhan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium.
4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi
- Sampai Triwulan I, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran
- Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah
- A. CV Tirta Gunung Muria (Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)
- Penyusunan draft PKS
 - Finalisasi PKS dan mengirimkan ke Industri.
- B. UD Barokah Makmur, UD Sagita, UD Bintang Samudra (Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)
- Perbaikan proposal yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dilakukan dengan tetap mengutamakan sasaran kegiatan tidak berubah baik teknis ataupun administrasi.
 - Kegiatan konfirmasi dilaksanakan dan seluruh IKM siap untuk melaksanakannya.
 - Diskusi dan penyusunan Tim DAPATI.
- C. CV Shibiru (Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia)
- Perbaikan proposal yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dilakukan dengan tetap mengutamakan sasaran kegiatan tidak berubah baik teknis ataupun administrasi.
 - Memastikan pelaksanaan kegiatan dengan ketersediaan dana dari IKM.
 - Diskusi dan Penyusunan Tim DAPATI.
5. KRO 6077.RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
- Sampai Triwulan I, realisasi keuangan masih belum terrealisasi. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.
- Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :
- Menyusun dokumen persiapan pengadaan ICP.

b) Kendala

1. KRO 6077 AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - Pelaksanaan kegiatan Business Gathering sesuai perencanaan baru dijadwalkan untuk dilaksanakan pada medio Triwulan III 2024
 - Belum tersedia jadwal pelaksanaan pameran dengan tema yang sesuai dengan kompetensi dan lingkup layanan BBSPJPPI
2. KRO 6077 CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - Terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 20 Maret 2024.
 - Dikarenakan pemenuhan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium melalui impor, untuk proses pengadaannya masih menunggu terbitnya surat ijin impor dari Menperin dimana proses pengajuan persetujuan penggunaan produk impor untuk peralatan pengujian telah disampaikan sesuai Nota Dinas B/73/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024
 - Pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium menggunakan sumber anggaran PNPB tahun berjalan, sehingga dalam realisasi pelaksanaannya perlu mempertimbangkan ketersediaan dan kecukupan anggaran berdasarkan capaian realisasi penerimaan PNPB tahun berjalan
3. KRO 6077 QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri
 - Persetujuan realokasi anggaran DAPATI dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI baru diperoleh pada 1 Maret 2024
4. KRO 6077 RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - Proses pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk baru dapat diproses setelah adanya pengesahan atas revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 1 Maret 2024.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah perlu dilakukan peninjauan ulang atas jadwal pelaksanaan kegiatan yang belum berjalan sekaligus melakukan percepatan pertanggungjawaban keuangan atas realisasi kegiatan yang sudah dijalankan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

- Pencarian informasi terkait jadwal pelaksanaan pameran dengan tema dan target pasar yang sesuai dengan lingkup layanan BBSPJPPI. Persiapan partisipasi pada kegiatan pameran yang akan diikuti.
- Koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan
- Segera memproses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium dengan memperhitungkan kondisi cash flow/ketersediaan sumber anggaran PNBPN tahun berjalan. Memprioritaskan mekanisme pengadaan melalui e-catalog.
- Monitoring progress penerbitan surat izin impor dari Menperin.
- Monitoring capaian realisasi penerimaan PNBPN dan menyusun rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium.
- Penyesuaian jadwal rencana pelaksanaan kegiatan dan melakukan pelaporan atas progres capaian pekerjaan serta segera melakukan pertanggung jawaban untuk tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah terealisasi.
- Penyelesaian progres pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk melalui mekanisme e-catalog dan segera melakukan penunjukan Penyedia dan penandatanganan SPK serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh Penyedia.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pengelolaan majalah /jurnal ilmiah/buku , pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi, pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan). Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26 : Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	S.D. Triwulan I			
				Keuangan		Fisik	
				S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.830.245	3 Layanan	3 Layanan	20,18	23,58	24,31	26,23
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	512.100	77 Unit	18 Unit	6,42	6,61	30,25	49,92
	862.692	177 Orang	42 Orang	15,87	8,86	25,00	30,00

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	S.D. Triwulan I			
				Keuangan		Fisik	
				S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBC Layanan Manajemen SDM Internal							
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal Industri	231.431	8 Dokumen	-	17,97	26,20	31,26	29,06

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Pembayaran gaji dan tunjangan ASN, pembayaran biaya langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarpras perkantoran (gedung dan bangunan kantor, kendaraan operasional, alat laboratorium), pengadaan bahan makanan penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.
- Mapping Kebutuhan Sistem Informasi yg diperlukan tiap Bagian
- Finalisasi Kebutuhan Sistem Informasi dan Perbaikan sistem yang sudah berjalan.
- Penyusunan rencana kerja dan pembentukan tim majalah.
- Pembentukan tim majalah

2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

- Koordinasi persiapan pengadaan Notebook dan Printer.
- Menginventarisir kebutuhan notebook dan printer di balai.
- Pelaksanaan pengadaan notebook melalui eKatalog.

Pengadaan sarpras perkantoran berupa 4 unit kursi kerja dan pengadaan 3 Unit AC 2PK.

- Koordinasi dengan ketua tim Optek, Sertifikasi, dan PK terkait layout ruangan.

3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sementara untuk total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Koordinasi administrasi kepegawaian.
- Menyusun Rencana Pelatihan Teknis 2024 dan Koordinasi dengan PIC penyelenggaraan Diklat
- Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai Bulan Februari 2024 (Pelatihan Auditor Industri Hijau - Penyesuaian Standar Terbaru).
- Menyusun Proyeksi Usulan Diklat dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu.
- Fasilitasi dan Koordinasi Penyelenggaraan Diklat Fungsional dan Uji Kompetensi bulan Februari 2024 (Persiapan Uji Kompetensi Penguji Mutu Barang).
- Fasilitasi dan Koordinasi Penyelenggaraan Diklat Fungsional dan Uji Kompetensi bulan Maret 2024 (Persiapan Uji Kompetensi Analis SDMA).
- Fasilitasi Persiapan Pendidikan dan Pelatihan Dasar PPPK untuk 2 Personil.
- Koordinasi Usulan Pelatihan PKN Tingkat II dengan Ses.BSKJI.

4. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Telah dilakukan penyusunan dan penyampaian data angka dasar

satker BBSPJPPI untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun 2025.

- Telah dilakukan penyusunan dokumen satuan 3B sesuai besaran pagu usulan satker BBSPJPPI untuk pengajuan rencana kerja dan anggaran tahun 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen Rencana Kinerja (Renkin) satker BBSPJPPI Tahun 2025.
- Telah dilakukan pengisian aplikasi Krisna Bappenas terkait penyusunan Rancangan awal Renja K/L TA 2025.
- Telah dilakukan penyusunan dokumen KAK dan RAB sesuai besaran pagu usulan satker BBSPJPPI untuk pengajuan rencana kerja dan anggaran tahun 2025.
- Penyusunan laporan keuangan dan BMN audited TA 2023.
- Pelaksanaan entry meeting audit laporan keuangan oleh KAP.
- Presentasi progres audit KAP bersama tim BPK dan Biro Keuangan.
- Penyiapan data laporan realisasi penerimaan dan belanja periode triwulan 1 tahun 2024.
- Menghadiri sosialisasi Permenperin nomor 24 tahun 2023 tentang Manajemen Resiko Pembangunan Nasional di Yogyakarta.
- Perencanaan desain flyer/pamflet, brosur dan item terkait zona integritas 2024.
- Telah dilakukan penyusunan dan penyampaian dokumen Perjanjian Kinerja satker BBSPJPPI TA 2024. Dokumen Perkin 2024 telah disetujui dan ditandatangani.
- Telah dilakukan pengisian capaian kinerja periode Januari-Maret 2024 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, eMonev Bappenas).
- Mengikuti pelaksanaan Evaluasi Implementasi SAKIP satker BSKJI tahun 2023.
- Penyampaian dokumen kontrak kinerja BLU tahun 2024 sesuai hasil rapat pembahasan Indikator Kinerja Utama Aspek Layanan pada Badan Layanan Umum Lingkup Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dengan pihak Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan.

- Pengumpulan data kinerja sd Triwulan I 2024 dan penyusunan draft laporan PP 39 Tw I 2024 satker BBSPJPPI.

b. Kendala

1. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - Terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran
2. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pada perencanaan kebutuhan sarpras perkantoran agar disusun lebih cermat dengan menginventarisir kebutuhan masing-masing bagian. Sementara itu dalam penentuan harga pengadaan peralatan inventaris perkantoran agar ditetapkan berdasarkan acuan pendukung berupa surat penawaran harga maupun data harga di e-catalog. Terkait dengan pelaksanaan peningkatan kompetensi pegawai, agar dilakukan monitoring jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan dari institusi Pembina.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

1. KRO 6042. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - Pengajuan usulan revisi untuk penyesuaian pekerjaan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran melalui Kanwil Ditjen Perbendaharaan. Pengajuan usulan revisi ditargetkan pada minggu III April 2024, untuk selanjutnya segera ditindak lanjuti dengan proses pengadaan barangnya.
2. KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPPI

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk pemenuhan target indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) sd Triwulan I T.A. 2024 didapati beberapa hambatan/kendala antara lain sebagai berikut :

- Terkait dengan Indikator Kinerja produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kolaborasi
Sampai periode triwulan I masih belum mendapatkan partner untuk pelaksanaan kegiatan kolaborasi.

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri.

Upaya promosi layanan yang telah dilakukan belum cukup mendapatkan respon dari calon pelanggan. Penetapan target kinerja untuk pelaksanaan kegiatan fasilitasi di bidang standardisasi industri sebanyak 5 (lima) perusahaan, sampai dengan periode Triwulan I baru tercapai 2 (dua) perusahaan.

- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Mayoritas pemenuhan bahan kimia dan peralatan uji untuk mendukung operasional layanan pengujian masih bergantung melalui impor. Proses pengadaan bahan kimia dan bahan penolong serta pengadaan peralatan uji laboratorium melalui impor dalam pelaksanaannya harus menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner dalam rangka survey Indeks Kepuasan Masyarakat.

Partisipasi pelanggan dalam mengisi dan mengembalikan kuesioner kepuasan pelanggan sebagai bentuk upaya memperoleh umpan balik pelanggan masih rendah. Sampai Triwulan I, dari jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 393 kuesioner tetapi yang disii dan dikembalikan oleh pelanggan hanya sebanyak 37 kuesioner.

- Terkait Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Masih terbatasnya kompetensi SDM di bidang IT menyebabkan pengembangan sistem informasi balai khususnya dalam mendukung layanan masih tergantung pada pihak eksternal dimana waktu penyelesaian pengembangan platform sistem

jasa layanan oleh pihak pengembangan juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan I T.A. 2024 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan pelaksanaan pameran
Belum tersedianya jadwal pelaksanaan pameran dengan tema yang sesuai kompetensi dan lingkup layanan BBSPJPPI.
- Berkaitan dengan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium/workshop/layanan.
Pemenuhan pengadaan melalui impor. Sehingga untuk pengadaannya masih menunggu terbitnya surat ijin impor dari Menperin.
Selain itu terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium sehingga untuk proses pengedaan menunggu terbitnya persetujuan usulan revisi. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 20 Maret 2024
- Berkaitan dengan realisasi keuangan yang rendah pada kegiatan pelaksanaan DAPATI.
Hal ini dikarenakan persetujuan realokasi anggaran DAPATI dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI baru diperoleh pada 1 Maret 2024 sehingga dilakukan rescheduleing atas jadwal pelaksanaan kegiatan
- Berkaitan dengan pengadaan alat ICP
Proses pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk baru dapat diproses setelah adanya pengesahan atas revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 1 Maret 2024
- Berkaitan dengan realisasi keuangan yang rendah pada pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran.
Terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran. Dimana proses pengajuan usulan revisi untuk penyesuaian pekerjaan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran melalui Kanwil Ditjen Perbendaharaan

baru akan diajukan pada periode akhir April 2024 dikarenakan masih menunggu rujukan harga pengadaan .

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2024 selanjutnya sebagai berikut :

- Terkait belum terdapatnya pihak yang dapat diajak bekerjasama dan berkolaborasi untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan produktivitas/ efisiensi perusahaan industri maka akan dilakukan koordinasi dan promosi terhadap industri dan akademisi agar bersedia kolaborasi dengan BBSPJPPI. Disamping itu akan coba dilakukan follow up kembali terhadap industri yang pernah berkonsultasi terkait permasalahan IPAL dengan BBSPJPPI.

Untuk peluang kolaborasi dengan pihak akademisi, BBSPJPPI akan berupaya untuk berkomunikasi lebih intens dengan universitas-universitas yang ada di Semarang / yang pernah kerjasama dengan BBSPJPPI.

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

Promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjangkau pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Dimana impor merupakan pilihan terakhir dalam pengadaan barang dan jasa. Untuk pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor, pihak pengadaan dari BBSPJPPI akan intens berkoordinasi dengan pihak Penyedia yang ditunjuk untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaan sehingga waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan dapat terlaksana sesuai schedule rencana pengadaan.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat
Memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner kepuasan pelanggan.
- Terkait nilai minimal indeks layanan publik
Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM internal BBSPJPI di bidang IT. Disamping itu koordinasi intens dengan pengembang SINDI dilakukan sehingga kebutuhan rencana pengembangan sistem informasi di tahun berjalan dapat tereksekusi dengan baik.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2024 sebagai berikut:

- Koordinasi internal BBSPJPI untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan.
- Pencarian informasi terkait jadwal pelaksanaan pameran dengan tema dan target pasar yang sesuai dengan lingkup layanan BBSPJPI. Persiapan partisipasi pada kegiatan pameran yang akan diikuti.
- Segera memproses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium dengan memperhitungkan kondisi cash flow/ketersediaan sumber anggaran PNBPN tahun berjalan. Memprioritaskan mekanisme pengadaan melalui e-catalog.
- Monitoring progress penerbitan surat ijin impor dari Menperin.
- Penyesuaian jadwal rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI dan melakukan pelaporan atas progres capaian pekerjaan serta segera melakukan pertanggung jawaban untuk tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah terealisasi.
- Penyelesaian progres pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk (ICP) melalui mekanisme e-catalog dan segera melakukan penunjukan Penyedia dan penandatanganan SPK serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh Penyedia
- Monitoring program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara.

BAB. IV

P E N U T U P

4.1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan realisasi pelaksanaan kegiatan selama periode Triwulan I 2024, capaian perjanjian kinerja masih belum seluruhnya memenuhi target dikarenakan beberapa kegiatan masih dalam tahap proses pelaksanaan.

Sementara itu dari sisi pelaksanaan anggaran, selama Triwulan I 2024 telah dilakukan revisi anggaran pada DIPA BBSPJPPI 2024 sebanyak 3 (tiga) kali dengan jumlah pagu pada DIPA sesuai hasil revisi terakhir sebesar Rp 39.858.597.000 yang terdiri dari pagu anggaran sumber Rupiah Murni sebesar Rp. 21.887.297.000,- dan sumber anggaran PNPB tahun berjalan sebesar Rp. 17.971.300.000,-. Dari sisi kinerja layanan jasa teknis, realisasi penerimaan PNPB Triwulan I tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 5.116.051.156,- atau tercapai 33 % melebihi target penerimaan PNPB tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp. 15.500.000.000,-.

Adapun kinerja penyerapan anggaran, pada Triwulan I Tahun 2024 realisasi anggaran BBSPJPPI tercapai sebesar Rp. 7.616.708.036 atau sebesar 19,11 % dari total pagu anggaran DIPA revisi terakhir dengan komposisi penyerapan sumber anggaran Rupiah Murni sebesar Rp. 5.180.096.933,- (23,67%) dan sumber anggaran PNPB tahun berjalan sebesar Rp. 2.436.611.103,- (13,56%). Capaian realisasi anggaran sebesar 19,11% tersebut di atas target yang ditetapkan BSKJI yang sebesar 18,35%. Capaian fisik kegiatan Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai 26,95% di atas target yang ditetapkan BSKJI yang sebesar 25%.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan sd Triwulan I 2024, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja diantaranya pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi dalam rangka mendukung upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri, capaian industri yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa serta pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi, terdapat kendala kesulitan pencarian Stakeholder/ dua pihak lain dengan kompetensi/keahlian sesuai yang dapat diajak

bekerjasama untuk melakukan kegiatan kolaborasi. Capaian industri yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri masih tercapai 2 perusahaan dari target 5 perusahaan. Pada persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, capaian saat ini masih di angka 5,59% dimana target 65% dikarenakan beberapa paket pengadaan barang masih dalam proses tahapan pengadaan dikarenakan sebelumnya terdapat penyesuaian terhadap rincian untuk pelaksanaan paket pengadaan peralatan uji laboratorium. Sementara dari aspek pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri, tingkat partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang rendah juga sempat berdampak pada pemenuhan ketentuan penilaian indeks kepuasan masyarakat.

Dari sisi aspek kinerja anggaran, proses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium/workshop/layanan, pengadaan inventaris perkantoran, Business Gathering dan juga anggaran DAPATI penyerapan anggarannya masih rendah. Pada proses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium/workshop/layanan yang pemenuhannya melalui impor sehingga dalam pengadaannya harus menunggu terbitnya surat ijin impor dari Menperin. Sedangkan pengadaan alat ICP proses pengadaannya baru dapat diproses setelah adanya pengesahan atas revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 1 Maret 2024. Pada pengadaan inventaris perkantoran terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran dimana penyesuaian melalui usulan revisi baru akan dilakukan pada periode akhir April 2024. Untuk pelaksanaan kegiatan Business Gathering, rencana pelaksanaan baru akan dilakukan di Triwulan III dan pada kegiatan DAPATI Persetujuan realokasi anggaran DAPATI dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI baru diperoleh pada 1 Maret 2024 . Penyerapan anggaran yang kurang optimal juga terdapat pada kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM dimana beberapa rencana pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal yang belum terlaksana.

4.3. Saran dan Tindak Lanjut

Mendukung pelaksanaan kolaborasi dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri, diperlukan peningkatan jejaring (networking) dengan lembaga/institusi lain sehingga dapat turut mendorong proses transfer informasi dan pengetahuan di bidang pengendalian dan penanganan pencemaran lingkungan. Dengan adanya jejaring juga akan membuka peluang terjadinya kolaborasi/sinergi kerjasama dengan pihak lain yang memiliki kompetensi serumpun maupun dalam rangka saling melengkapi kompetensi masing-masing sehingga akan mendukung pencapaian kinerja kedua belah pihak serta kendala keterbatasan (dana, peralatan, kompetensi SDM) dapat teratasi.

Terkait capaian industri yang terfasilitasi di bidang standardisasi, upaya promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.

Terkait persiapan pelaksanaan Business Gathering, agar dilakukan koordinasi awal di BBSPJPPI untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan

Terkait pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri, perlu dilakukan edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan dan perbaikan kualitas layanan diantaranya dengan memanfaatkan masukan perbaikan yang disampaikan pelanggan diantaranya melalui kuesioner kepuasan pelanggan. Disamping itu, upaya peningkatan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan dapat diupayakan dengan memanfaatkan sistem informasi diantaranya melalui pengembangan sistem SINDIi sehingga kedepannya pelanggan yang mengunduh LHU dapat langsung terkoneksi dengan pengisian kuesioner kepuasan pelanggan.

Untuk mendukung optimalisasi penyerapan anggaran pada pelaksanaan kegiatan triwulan selanjutnya, masing-masing koordinator kegiatan agar melakukan pelaporan atas progres capaian pekerjaan agar sesuai timeline serta segera melakukan pertanggung jawaban untuk tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah terealisasi. Untuk proses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung

laboratorium/workshop/layanan dilakukan monitoring progress penerbitan surat ijin impor dari Menperin. Jika ijin impor telah terbit, agar segera memproses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium dengan memprioritaskan melalui mekanisme e-catalog dan segera melakukan penunjukan Penyedia dan penandatanganan SPK serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh Penyedia. Apabila pengadaan tersebut bersumber anggaran PNBPN tahun berjalan perlu diperhatikan terkait monitoring capaian realisasi penerimaan PNBPN dan menyusun rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan. Sementara untuk peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) diperlukan monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPI.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr Sidik Herman
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	314,078	314,078	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	7,877,874	7,877,874	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	749 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	6,408,500	6,408,500	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	30 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	170,677	170,677	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	5 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	2,651,000	2,651,000	Jumlah Pengadaan Fasilitas Lab/Workshop/Layanan	1 Unit, IKM, Miliar USD
Total		-	17,422,129	17,422,129		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	16.52	13.13	21.30	23.24	16.52	13.13	21.30	23.24	JAWA TENGAH
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	23.04	26.92	27.63	29.14	23.04	26.92	27.63	29.14	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	12.00	20.00	-	-	12.00	20.00	JAWA TENGAH
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	8.20	-	7.03	7.42	8.20	-	7.03	7.42	JAWA TENGAH
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	7.50	11.25	-	-	7.50	11.25	JAWA TENGAH
Jumlah	-	-	-	-	4.72	5.42	8.09	9.94	4.72	5.42	8.09	9.94	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedia jadwal pelaksanaan pameran dengan tema yang sesuai dengan kompetensi dan lingkup layanan BBSPJPI 2. Pelaksanaan kegiatan Business Gathering sesuai perencanaan baru dijadwalkan untuk dilaksanakan pada medio Triwulan III 2024 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi terkait jadwal pelaksanaan pameran dengan tema dan target pasar yang sesuai dengan lingkup layanan BBSPJPI. Persiapan partisipasi pada kegiatan pameran yang akan diikuti. 2. Koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Pemasaran 2. Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Kerjasama
2	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 20 Maret 2024 2. Dikarenakan pemenuhan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium melalui impor, untuk proses pengadaannya masih menunggu terbitnya surat ijin impor dari Menperin dimana proses pengajuan persetujuan penggunaan produk impor untuk peralatan pengujian telah disampaikan sesuai Nota Dinas B/73/BSKJI/BBSPJPI/PBJI/2024 tanggal 26 Januari 2024 3. Pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium menggunakan sumber anggaran PNPB tahun berjalan, sehingga dalam realisasi pelaksanaannya perlu mempertimbangkan ketersediaan dan kecukupan anggaran berdasarkan capaian realisasi penerimaan PNPB tahun berjalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera memproses pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium dengan memperhitungkan kondisi cash flow/ketersediaan sumber anggaran PNPB tahun berjalan. Memprioritaskan mekanisme pengadaan melalui e-catalog 2. Monitoring progress penerbitan surat ijin impor dari Menperin 3. Monitoring capaian realisasi penerimaan PNPB dan menyusun rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Ketua Kelompok Kerja Umum, Pejabat Pengadaan 2. Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Umum 3. Ketua Kelompok Kerja Keuangan, Bendahara Penerimaan, Pejabat Pembuat Komitmen BLU
3	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan realokasi anggaran DAPATI dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPI baru diperoleh pada 1 Maret 2024 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian jadwal rencana pelaksanaan kegiatan dan melakukan pelaporan atas progres capaian pekerjaan serta segera melakukan pertanggung jawaban untuk tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah terealisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Tim Kegiatan DAPATI
4	RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk baru dapat diproses setelah adanya pengesahan atas revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPI. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 1 Maret 2024 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian progres pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk melalui mekanisme e-catalog dan segera melakukan penunjukan Penyedia dan penandatanganan SPK serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh Penyedia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pejabat Pembuat Komitmen RM, Ketua Kelompok Kerja Umum, Pejabat Pengadaan

Semarang, April 2024

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr. Sidik Herman

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr Sidik Herman
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	20,830,245	20,830,245	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	512,100	512,100	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	77 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	862,692	862,692	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	177 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	231,431	231,431	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	22,436,468	22,436,468		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	20.18	23.58	24.31	26.23	20.18	23.58	24.31	26.23	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	6.42	6.61	30.25	49.92	6.42	6.61	30.25	49.92	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	15.87	8.86	25.00	30.00	15.87	8.86	25.00	30.00	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	17.97	26.20	31.26	29.06	17.97	26.20	31.26	29.06	JAWA TENGAH
Jumlah	-	-	-	-	11.07	12.75	13.81	15.17	11.07	12.75	13.81	15.17	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1. Terdapat penyesuaian rincian kebutuhan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	1. Pengajuan usulan revisi untuk penyesuaian pekerjaan pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran melalui Kanwil Ditjen Perbendaharaan. Pengajuan usulan revisi ditargetkan pada minggu III April 2024, untuk selanjutnya segera ditindak lanjuti dengan proses pengadaan barangnya	1. Pejabat Pembuat Komitmen RM, Ketua Kelompok Kerja Umum, Ketua Kelompok Kerja Program dan Pelaporan
2.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1. Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan	1. Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPPI	1. Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian

Semarang, April 2024

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr. Sidik Herman

**RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Unit Organisasi : BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	20%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4) Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	2,1 indeks							100%	Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0, Pengumpulan data dan evaluasi hasil survei tingkat kepuasan perusahaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI
		4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,1 Indeks							100%	Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0, Pengumpulan data
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	11 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4 Persen	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi	50%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	100%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	3 Persen	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi	50%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran	100%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen	30%	<p>1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan</p> <p>2] Pengisian aplikasi P3DN</p> <p>3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%</p> <p>4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	50%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	75%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>	100%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80 Indeks	25%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	50%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	75%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	100%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4.4	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDli, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDli. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)	50%	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDli. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	75%	1] Pengembangan/pemutakhiran SINDli. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 5] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2]Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III)	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan	Target	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Nilai minimal laporan keuangan	93	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan

Samarang, Januari 2024



Dr Sidik Herman

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2024
SATKER BBSJPPI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	3 Persen	-	-	20%	15%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	B 01 : -Pembentukan tim kerjasama kolaborasi -Penyusunan rencana kolaborasi dengan perguruan tinggi. B 02 : -Promosi ke industri yang potensial dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi B03 : -Pendampingan industri dalam seleksi untuk calon industri yang terpilih dalam kegiatan kolaborasi	Belum ada patner kolaborasi	Melakukan promosi yang gencar untuk menjangkir pihak yg akan berkolaborasi dengan BBSJPPI	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	2 perusahaan	200%	25%	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitas 4.0 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitas 4.0.	B01 : 1. Penyusunan program kegiatan fasilitas 4.0 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitas 4.0. B02 3. Persiapan fasilitas kegiatan fasilitas industri 4.0 dalam bentuk uji konektivitas perangkat online monitoring kualitas udara ke KLHK. B03 4. Fasilitas uji konektivitas untuk kegiatan industri 4.0 untuk PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbee Cipta Solusi ke server KLHK.	Kendala pengiriman data di uji konektivitas tahap 1 dan sudah dipertbaiki di uji konektivitas tahap 2	Berita acara lotoe uji konektivitas untuk PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbee Cipta Solusi	
		2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0										
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	5 Perusahaan	2 Perusahaan	40%							
		a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas				50%	30%	- Pembentukan tim - Survei dan penggalan data lapangan - Minta arahan dari DLHK Provinsi Jateng	B01 : Survei lapangan dan Penggalan Data B02 : Memitna surat arahan dari DLHK Provinsi Jateng dan penggalan sumber air limbah. B03 : Memitna data elektronik (PUPR Pengaliran), membuat kesepakatan tentang neraca air	Industri tidak terbuka dan lambat dalam memberikan informasi	Meminta industri untuk lebih terbuka dalam memberikan keterangan yang diminta, agar dokumen pertek dapat merepresentasikan hasil senyatanya	
		b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri				25%	30%	- Penyusunan SPK penyusunan dokumen persetujuan lingkungan - Pembentukan tim - Penggalan data sebagai bahan penyusunan dokumen - Penyusunan draft dokumen	B01 : Penyusunan SPK dan pembentukan tim B02 : Penggalan data dan survey lapangan sebagai dasar penyusunan dokumen B03: Penyusunan draft dokumen pertek	Penyampaian data sekunder dari perusahaan sebagai bahan penyusunan terkadang membutuhkan waktu cukup lama	Mempercepat proses penyusunan dokumen setelah semua data terkumpul dan terkonfirmasi supaya target waktu penyelesaian dokumen tercapai	
		4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri										
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	11 Persen	-	-							

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif	
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
			1. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Lita Gunung Muria.			2,5%	2,5%	1. Melakukan pembahasan konsep kerjasama dan penyelesaian PKS	B03 : Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024.	kegiatan DAPATI baru Kickoff di bulan Maret	Penyelesaian draft PKS		
			2. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Stroblanthecusula.			10%	10%	Menyusun draft rencana kegiatan, konfirmasi ke IKM terkait kesiapan dan menyusun draft PKS	B01 : Penyusunan draft rencana kegiatan termasuk juga anggota tim yang terlibat B02 : -Komunikasi ke IKM serta kunjungan ke lapangan untuk memastikan kesiapannya B03 -Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024	Untuk pendanaan pihak IKM belum siap secara penuh	Akan disusun pembangunan atau penerapan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran dengan mempertimbangkan kajian prosesnya		
			3. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri			10%	10%	Menyusun draft rencana kegiatan, konfirmasi ke IKM terkait kesiapan dan menyusun draft PKS		Ada kemungkinan terganggu dengan kondisi musim	Kegiatan akan diatur tetap jalan meskipun jika cuaca tidak mendukung		
		2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4 Persen			25%	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke Industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPI	B01-03 : 1) Promosi/penyebartuan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan publik 2) Penerimaan PNPB BBSPJPI sd Maret 2024 sebesar Rp. 5.118.051.156 (33%) dari target Rp. 15.500.000.000.- 3) Realisasi kegiatan promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); menyiapkan peralatan pameran guna kelengkapan pada Business Matching di Denpasar.	1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk menguji di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH). 2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah. 3. Ruang lingkup layanan pengujian masih terbatas. 4. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas. 5. Beberapa perusahaan beralih ke laboratorium lain 6. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama. 7. Masyarakat belum familiar dan terinformasi terkait kompetensi dan lingkup jasa layanan BBSPJPI dikarenakan masih kurangnya informasi tentang BBSPJPI.	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi hasil, verifikasi TKDN, uji RATA) dengan memanfaatkan media sosial baik maupun melalui partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran. 2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan). 3. Mendorong proses akreditasi untuk jasa layanan yang telah diinisiasi sebelumnya (uji profisiensi) serta mendorong peluang pengembangan jasa layanan baru yang memiliki prospek terhadap peningkatan penerima PNPB (sertifikasi profesi, Verifikasi dan validasi GRK). 4. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyempurnaan kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan. 5. Penetapan tarif layanan terbaru melalui Keputusan Pimpinan BLU setelah terbitnya PMK tarif BLU		
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	3 Persen			25%	25%	1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke Industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPI	B1 – B3 : Jumlah layanan jasa Industri Januari – Maret adalah Pengujian (contoh) : 1483 Kalibrasi (alat) : 91 Sertifikasi (sertifikat) : 56 Bimtek (Orang) : 16 Optek : 3 Inspeksi teknis (Industri) : 1 Industri PUP (Industri) : - Sedangkan realisasi layanan : 1.654 layanan	1. beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor. 2. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi hasil, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi. 2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan). 3. Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Trivulan I				Kendala/Permasalah	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Kegiatan				
						Target Anjara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	65 Persen			30%	30%	1) Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2) Pengisian aplikasi P3DN 3) Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustri/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4) Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 5) Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6) Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	B01 -Mengajukan permohonan izin pengadaan peralatan impor sesuai Nota Dinas No B/73/BSKJ/BBSP/JPI/PB/J/2024 tanggal 26 Januari 2024. B-03 : TKDN BBSP/JPI Bulan Januari-Maret 2024 sebesar 5,59%.	-Proses penghitungan data RUP pada aplikasi SIRUP membutuhkan waktu yang lama terutama di jam-jam kerja. -Proses pengadaan peralatan uji laboratorium, bahan kimia, pengadaan perangkat inventaris perkantoran yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya	melakukan monitoring progres penerbitan surat ijin impor dari Menteri dan melakukan persiapan penyusunan dokumen pengadaan agar proses pengadaan barang/jasa dapat berjalan sesuai waktu/jadwal yang direncanakan sehingga hasil pengadaan dapat dimanfaatkan di tahun berjalan.	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 Persen	-	-	15%	15%	1) Koordinasi penyusunan dan penyajian laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2) Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	B01 : -Penyampaian ND Ka. BBSP/JPI Nomor 01/BSKJ/BBSP/JPI/PR/J/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal penyusunan Laporan Akhir Kegiatan BBSP/JPI 2023. B02 : -Seluruh Laporan Akhir Kegiatan TA 2023 telah disampaikan ke Tim Kelompok Kerja Program. -Sesuai hasil koordinasi awal dengan pihak Inspektorat III, sesuai rencana pelaksanaan audit kinerja periode 2024 pada satker BBSP/JPI dijadwalkan Bulan September 2024	Tidak ada kendala	koordinasi dengan bagian keuangan BBSP/JPI untuk penyajian berkas dokumen pertanggungjawaban keuangan pelaksanaan kegiatan 2023 sebagai persiapan pelaksanaan audit kinerja.	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,75	-	25%	25%	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3) Penanganan dan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5) Evaluasi dan penghitungan statistik penilaian IKM (IPP dan IPAK)	B01-03 : 1) Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSP/JPI 2) Evaluasi SPM Maret rata-2 SPM : 73,19% (720 sampel) 3) Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4) Penyebaran kuesioner sejumlah 393 pelanggan, kembali sebanyak 37 kuesioner 5) Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) : 3,75 dan IPP : 3,93 .	Jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat pada Trivulan I jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebar. Salah satu penyebabnya karena pada sistem SINDI setelah perusahaan menaruh LHU mandiri tidak ada kehanusan masuk ke tatanan kuesioner, sehingga pengisian kuesioner bisa tidak dilakukan.	-Dilakukan blangir kuesioner ulang di tengah bulan melalui nomor pemasaran. - Pada sistem SINDI pengisian kuesioner saat mengunggah LHU dibuat otomatis dan wajib	
6	Tervujudnya ASN BSKJ yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	80	-	-	25%	25%	1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 Jpl dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Blimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B01-B03 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Bimbingan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitas Diklat Struktural/Fungsional (Koordinasi Reschedule Diklat PKN Tk.II Ke BSKJ) 4. Fasilitas Diklat Teknis 20 Jpl (Peningkatan Kompetensi Auditor Industri Hijau untuk 8 Auditor Industri Hijau) 5. Fasilitas Sosialisasi/ Webinar/ Blimtek (Bimtek Verifikasi Jabatan Fungsional AMMI, PI, PMS, Perekayasa, Teknis Litayasa; Bimtek Penyusunan PAK Fungsional, Bimtek Pengusulan Penulisan)	Belum terdapatnya jadwal pelaksanaan untuk beberapa diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan yang telah disusun.	Memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai, mengkoordinir penyempurnaan realisasi dan bukti partisipasi pelatihan personil secara berkala, memfasilitasi penerbitan sertifikat untuk pelatihan yang diselenggarakan internal (in house training), monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendataan pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSP/JPI.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Sampai Triwulan I		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Kegiatan				
								Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal Indeks layanan publik	4,40	-	-	25%	20%	1) Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPIID, Promosi dan SINDII, SK Tim Humas, SK Zi dll (terkait layanan Publik) 2) Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDII. 3) Update standar pelayanan dan pengelolaan Informasi publik (Banner/leaflet, website) secara berkala. 4) Pemutakhiran sistem Informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5) Update dan update informasi jasa layanan BBSJPJPI melalui media sosial secara berkala dan setiap saat. 6) Penyebaran Informasi kapasitas layanan melalui media Kemperin 7) Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bintek/study banding)	B01 -03 : 1. Update informasi layanan publik; website (berkala), update medasos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSJPJPI). 2. Penyusunan draft SK standar pelayanan publik dan SK kode etik. 3. Penerbitan prese release. 4. Pengembangan modul SINDII untuk perbaikan pada modul yang terkait pelayanan.	<ul style="list-style-type: none"> •SK-SK terkait layanan publik belum diterbitkan/update •Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di bali. •Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi •Terbatasnya SDM di bidang IT. •Kurangny pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan. •Pemyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal) 	<ul style="list-style-type: none"> •Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT. •Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan bali. •Lebih proaktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk penitima kritik dan saran secara langsung melalui supervisi lapangan. •Update/pengembangan sistem informasi secara bertahap dan berkelanjutan, termasuk upaya modernisasi BLU. •Diakukan update / Input dokumen (jika ada dokumen baru). •Review SOP secara berkala serta pada RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) •Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses. •Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT. •Perkuat Sistem layanan satu pintu. 	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	-	-	30%	30%	1) Penyusunan dokumen Tapkin 2) Penyusunan dokumen Renkin 3) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4) Penyajian data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 5) Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Ijten	B 01 : -Penyusunan dokumen Tapkin. - Penyusunan dokumen Renkin B 02 : -Penyajian data dukung penilaian SAKIP 2023. -Koordinasi penyampaian dokumen SAKIP 2023. -Evaluasi Implementasi Penilaian SAKIP 2023 pada satker BBSJPJPI . B 03 : -Penyusunan Laporan PP. 39 Tw I 1 -Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengelilan progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas).	Tidak ada kendala	Rencana perbaikan untuk penilaian selanjutnya adalah perlu disiapkan dokumen tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP 2023 satker BBSJPJPI. Disamping itu, untuk tetap melakukan monitoring progres capaian realisasi kinerja secara berkala dan melaporkan progres kinerja secara tepat waktu.	
		2. Nilai minimal laporan keuangan	93	-	-	35%	35%	1) Penyusunan laporan keuangan unauditd untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2) Koordinasi penyusunan laporan keuangan unauditd dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3) Review laporan keuangan oleh Ijten 4) Pelaksanaan audit laporan keuangan unauditd oleh KAP	B01 : 1) Penyajian data penyusunan laporan unauditd periode tahun sebelumnya. 2) Mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan periode tahun 2023 dikordinir oleh bagian Keuangan Ses BSKJI. B02 : 1) Penyusunan laporan keuangan unauditd periode tahun sebelumnya. 2) Pelaksanaan reviu laporan keuangan unauditd tahun 2023 oleh Ijten. 3) Entry meeting audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP. B03 : 1) Pelaksanaan audit laporan keuangan Tahun 2023 oleh KAP.	Tidak ada kendala	Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan auditd 2023 dengan mempertimbangkan masukan masukan hasil audit laporan dari Tim Inspektorat III dan KAP.	





**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

TA 2023

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPPI TA 2024

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 39.858.597.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Temu Pelanggan	84.950.000	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.	6077.AEF - Promosi	188.396.000	23,57%	19,20%	25,00%	0,00%
3.	6077.AEF - Pameran	40.732.000	9,82%	12,41%	25,00%	0,00%
4.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	21.640.000	9,24%	0,00%	34,55%	20,00%
5.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal	32.320.000	9,28%	0,00%	24,55%	26,00%
6.	6077.BAD - Analisis Penerapan Dan Pengawasan Standardisasi Industri	42.920.000	9,32%	0,00%	18,00%	18,00%
7.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi	173.752.000	17,45%	22,32%	24,55%	26,00%
8.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	154.150.000	9,73%	0,00%	0,00%	0,00%
9.	6077.BAD - Layanan Verifikasi Tkdn	75.560.000	13,84%	11,11%	0,00%	0,00%
10.	6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	316.550.000	15,60%	17,08%	0,00%	0,00%
11.	6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan Dan Penerapan Teknologi Industri	95.302.000	9,44%	4,85%	0,00%	0,00%
12.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	26.160.000	11,47%	12,16%	27,00%	20,00%
13.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	485.040.000	17,73%	21,34%	30,00%	23,60%
14.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	36.000.000	10,00%	11,83%	30,00%	30,00%
15.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	32.516.000	9,23%	0,00%	0,00%	0,00%
16.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	115.400.000	10,40%	0,00%	0,00%	0,00%
17.	6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	40.860.000	9,79%	0,00%	0,00%	0,00%
18.	6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi	99.952.000	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%
19.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	970.000.000	8,33%	0,00%	27,50%	23,00%
20.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.241.000.000	29,77%	41,51%	27,50%	23,00%
21.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.918.752.000	28,54%	29,11%	27,50%	23,00%
22.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	6.408.500.000	0,00%	0,00%	12,00%	20,00%
23.	6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri	63.505.000	15,75%	0,00%	10,00%	5,00%

24.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia	39.512.000	10,12%	0,00%	10,00%	5,00%
25.	6077.QDI - Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring Dan Kontrol Ozon, Ph Dan Tds Di Industri Air Minum Dalam Kemasan (amdk) Cv. Tirta Gunung Muria	67.660.000	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%
26.	6077.RAH - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	2.651.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
27.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	0,00%	13,41%	22,95%	27,00%
28.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	25,00%	25,00%	23,00%	40,00%
29.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	131.350.000	19,03%	25,65%	40,00%	44,00%
30.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	360.000.000	12,88%	4,23%	0,00%	0,00%
31.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	275.440.000	16,70%	22,27%	22,00%	28,00%
32.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	831.750.000	18,72%	15,17%	26,55%	48,00%
33.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	66.092.000	18,70%	32,93%	15,00%	38,00%
34.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/ Buku	14.400.000	9,72%	0,00%	0,00%	0,00%
35.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	315.968.000	7,12%	1,10%	10,00%	10,00%
36.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pns	14.118.838.000	22,68%	25,68%	25,00%	25,00%
37.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk	369.184.000	22,01%	20,23%	25,00%	25,00%
38.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.416.773.000	11,73%	15,04%	24,45%	28,00%
39.	6042.EBA - Langgan Daya Dan Jasa	668.400.000	24,04%	29,13%	25,00%	29,25%
40.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	188.950.000	0,00%	0,00%	40,00%	84,00%
41.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	323.150.000	10,17%	10,48%	24,55%	30,00%
42.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	475.042.000	10,86%	1,05%	25,00%	30,00%
43.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	51.660.000	9,68%	0,00%	25,00%	30,00%
44.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	30.096.000	9,97%	16,44%	25,00%	30,00%
45.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	305.894.000	25,28%	21,74%	25,00%	30,00%
46.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	45.106.000	26,35%	26,35%	20,35%	23,75%
47.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	118.020.000	16,75%	33,25%	31,25%	25,00%
48.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ Spip	25.044.000	9,98%	4,99%	0,00%	0,00%
49.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	43.261.000	17,21%	19,08%	47,50%	36,80%
TOTAL		39.858.597.000	15,87%	17,72%	20,70%	22,40%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	66.092.000	19%	32,9%	15%	38%
2.	Pengelolaan Data dan Informasi	315.968.000	7%	1,1%	10%	10%
3.	Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku	14.400.000	0%	0%	18,9%	26%
4.	Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS	14.118.838.000	23%	25,7%	25%	25%
5.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	369.184.000	22%	24,5%	25%	25%
6.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.416.773.000	12%	19,4%	24,5%	28%
7.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	831.750.000	19%	16,2%	26,5%	48%

8. Pemeliharaan Kendaraan Operasional	275.440.000	17%	28,3%	22%	28%
9. Pemeliharaan Alat Laboratorium	360.000.000	13%	5,0%	%	0%
10. Pemeliharaan sarana kantor	131.350.000	19%	27,9%	40%	44%
11. Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	25%	25%	23%	40%
12. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	188.950.000	0%	0%	40%	84%
13. Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	323.150.000	10%	10,5%	24,5%	30%
14. Pengelolaan/manajemen SDM	305.894.000	25%	21,7%	25%	30%
15. Pendidikan dan pelatihan teknis ASN	30.096.000	10%	16,4%	25%	30%
16. Pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional	51.660.000	10%	0%	25%	30%
17. Pendidikan dan Pelatihan teknis	475.042.000	11%	1,0%	25%	30%
18. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	45.106.000	26%	26,3%	20,3%	23,8%
19. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	43.261.000	17%	19,1%	47,5%	49,2%
20. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	118.020.000	17%	33,2%	31,3%	25%
21. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP	25.044.000	10%	5,0%	22,9%	23%
22. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria	67.660.000	0%	0%	2,5%	3,5%
23. Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian	2.651.000.000	0%	0%	7,5%	11,3%
24. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia	39.512.000	10%	0%	10%	10%
25. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri	63.505.000	16%	0%	10%	10%
26. Langganan Daya dan Jasa	668.400.000	24%	29,1%	25%	29,3%
27. Temu Pelanggan	84.950.000	6%	0%	3,3%	4%
28. Promosi	188.396.000	23%	19,2%	29,1%	31%
29. Pameran	40.732.000	7%	12,4%	22,7%	27,5%
30. Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.918.752.000	29%	29,1%	27,5%	29,3%
31. Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	0%	13,4%	23,0%	25%
32. Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	36.000.000	10%	11,8%	30%	30%
33. Layanan Sertifikasi Produk	485.040.000	18%	21,3%	30%	30%
34. Layanan Sertifikasi Industri Hijau	26.160.000	11%	12,2%	27%	27%
35. Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	316.550.000	16%	17,1%	30%	30%
36. Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	21.640.000	9%	0%	34,5%	40%
37. Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal	32.320.000	9%	0%	24,5%	26%
38. Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri	95.302.000	4%	4,8%	20%	26%
39. Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri	42.920.000	9%	0%	18%	18%
40. Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.241.000.000	30%	41,5%	27,5%	29,3%
41. Layanan Pengujian Aneka Komoditi	970.000.000	8%	0%	27,5%	29,3%
42. Penyelenggara Uji Profisiensi	99.952.000	0%	0%	16,7%	18%
43. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	40.860.000	0%	0%	0%	0%
44. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	115.400.000	10%	0%	28%	28%
45. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	32.516.000	0%	0%	3,3%	3,5%
46. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi	173.752.000	17%	22,3%	24,5%	26%
47. Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	154.150.000	10%	0%	52,3%	50%
48. Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	6.408.500.000	0%	0%	12%	20%
49. Layanan Verifikasi TKDN	75.560.000	13%	11,1%	22,9%	24%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan Kegiatan Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	April	75%	70%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan majalah	Nopember	11,1%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK tepat waktu	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan Kegiatan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Juni	40%	70%	Lapor Progres Selesai
2.	Operasional Jasa Outsourcing dan Honorer	Desember	18,2%	20%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan kantor	Mei	60%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	Desember	18,2%	40%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kendaraan Operasional Roda 4	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai
2.	Kendaraan Operasional Roda 2	Desember	10%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan sarana kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan, Mesin, dan Inventaris Kantor	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Desember	10%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan Kegiatan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	Juni	50%	70%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	Desember	18,2%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pengelolaan/manajemen SDM

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, Pembinaan Pegawai dan Pembekalan Purna Tugas	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan pelatihan teknis ASN

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Pendidikan dan Pelatihan untuk Pejabat Fungsional Meliputi Uji Kompetensi Perpindahan Jabatan dan Kenaikan Jenjang	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pegawai tahun 2024	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	22,2%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	12,5%	25%	Lapor Progres Selesai

3. Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	12,5%	25%	Lapor Progres Selesai
--	---------	-------	-----	---

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen kontrak kinerja BLU tahun berjalan dan Pelaporan capaian kontrak kinerja BLU tahun sebelumnya	Februari	100%	90%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	25%	27%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan dan pelaporan dokumen PP 39 Tw I	April	50%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan audit laporan keuangan oleh KAP	Mei	50%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan kegiatan	Mei	60%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	18,2%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melakukan pembahasan konsep kerjasama dan penyelesaian PKS	April	50%	70%	Lapor Progres Selesai

6077.RAH - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen persiapan pengadaan ICP	April	50%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langgan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran Rekening Listrik	Desember	25%	30%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembayaran Rekening Telepon	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai
3.	Pembayaran Rekening Air	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Temu Pelanggan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan dan persiapan kegiatan temu pelanggan	Agustus	16,7%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Promosi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan	Nopember	27,3%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Pameran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan	Desember	18,2%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	25%	27%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyelenggaraan Kegiatan Poliklinik BBSPJPPI 2021	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengadaan Obat-obatan Poliklinik	Desember	18,2%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Siste Manajemen Mutu kepada klien tahun 2024	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi produk kepada klien tahun 2024	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Industri Hijau kepada klien tahun 2024	Desember	10%	10%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan konsultasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi ISO 14001:2015 kepada klien tahun 2024	Desember	18,2%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa Pemeriksaan Kehalalan Produk kepada klien tahun 2024	Desember	18,2%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Oktober	12,5%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri	Desember	10%	10%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	Desember	25%	27%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pengujian Aneka Komoditi	Desember	25%	27%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi tahap 1	Agustus	16,7%	20%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyiapan kelengkapan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi	Mei	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------	--

- | | | | | |
|--|----------|-------|-----|---|
| 1. Pelaksanaan Kegiatan Survailen/Witness/ reakreditasi dan Pengembangan kelembagaan Lembaga Sertifikasi | Desember | 18,2% | 20% | Lapor Progres Selesai |
|--|----------|-------|-----|---|

6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan dan pelaksanaan bimbingan teknis	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan program bimbingan teknik sesuai working order dari PJI	Nopember	27,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Verifikasi TKDN

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perencanaan kegiatan verifikasi TKDN	Mei	60%	30%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan verifikasi TKDN	Desember	18,2%	30%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN I
2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#247161

BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN I (KUMULATIF)

Tahun : 2024

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riel	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Perencanaan	Perencanaan Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	9.00	Layanan	1	0		14,400,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	-Finalisasi Kebutuhan Sistem Informasi dan Perbaikan sistem yang sudah berjalan	40.00	Layanan	1	1		315,968,000	3,477,000	1.10%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	-Mengikuti Knowledge Sharing Pengadaan Barang/jasa Fasilitas Sertifikasi Industri Hijau	39.00	Layanan	1	1		66,092,000	21,763,670	32.93%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
4	001 Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	Pembayaran gaji dan tunjangan bulan Maret dilaksanakan tepat waktu	38.00	Layanan	1	1		14,488,022,000	4,169,027,342	28.78%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	-Pembiayaan Operasional dan pemeliharaan kantor Bulan Maret 2024	39.00	Layanan	1	1		5,945,763,000	1,078,038,314	18.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Persiapan	proses Pelaksanaan pengadaan notebook melalui eKatalog	22.00	Unit	15	0		188,950,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Pelaksanaan	Koordinasi dengan ketua tim Optek, Sertifikasi, dan PK terkait layout ruangan	34.00	Unit	61	7		323,150,000	33,864,500	10.48%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														
8	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	-Menyusun perhitungan Formasi Jabatan AMMI, Pembina Industri, Perekrut, Teknisi Litkayasa & PMB -Menyusun perhitungan Formasi Jabatan Analis SDMA, Pranata SDMA & Pranata Humas	40.00	Orang	107	24		305,894,000	66,503,746	21.74%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
9	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	-Fasilitasi dan Koordinasi Penyelenggaraan Diklat Fungsional dan Uji Kompetensi bulan Maret 2024 (Persiapan Uji Kompetensi Analis SDMA)	40.00	Orang	70	15		556,798,000	9,931,226	1.78%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
10	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Telah dilakukan penyusunan dokumen KAK dan RAB sesuai besaran pagu usulan satker BBSPJPI untuk pengajuan rencana kerja dan anggaran tahun 2025	35.00	Dokumen	2	0		45,106,000	11,885,000	26.35%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
11	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Persiapan	-Telah dilakukan pengisian capaian kinerja periode Maret 2024 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, eMonev Bappenas) - Pengumpulan data kinerja sd Triwulan I 2024 dan penyusunan draft laporan PP 39 Tw I 2024 satker BBSPJPI	18.00	Laporan	2	0		43,261,000	8,256,000	19.08%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
12	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	-Penyiapan data laporan realisasi penerimaan dan belanja periode triwulan 1 tahun 2024	33.00	Laporan	2	0		118,020,000	39,236,771	33.25%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
13	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Persiapan	-perencanaan desain flyer/pamflet, brosur dan item terkait zona integritas 2024	15.00	Dokumen	2	0		25,044,000	1,250,000	4.99%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.013 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
14	051 Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	Perencanaan	-Pperencanaan terkait kegiatan Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis - Pemasaran BBSPJPPI terkait jasa layanan baik melalui email maupun update media sosial	3.00	orang	100	0		84,950,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
15	052 Publikasi Layanan Jasa Teknis	Pelaksanaan	-Pembuatan draft desain pemutakhiran company profile, brosur-brosur layanan - pembuatan jadwal konten media sosial - pencetakan bahan-bahan promosi (company profile, brosur,dll) untuk bahan promosi dan pameran; pengunggahan e-book di media elektronik dan media online; pengunggahan konten media sosial secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan	37.00		2	1		229,128,000	41,228,916	17.99%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri														
16	052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian	Persiapan	- Persiapan data dukung surveilen	22.00		1	0		40,860,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
17	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	-Melaksanakan pengujian aneka komoditi sebanyak 110 contoh. - Melaksanakan pengujian pengendalian pencemaran sebanyak 393 contoh	35.00	Industri	475	211		6,229,704,000	1,903,990,680	30.56%	Sudah	Barang / Material	AAS GF masih dalam keadaan rusak.
6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri														
18	052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Perencanaan	Penyiapan untuk Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	9.00		1	0		32,516,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
19	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Pelaksanaan	-kalibrasi insitu - kalibrasi peralatan standar	37.00	Industri	20	10		115,400,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri														
20	052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi	Pelaksanaan	-Pelaksanaan Survailen LSSM dan LSSML BBSPJPI oleh KAN (29 Februari-1 Maret 2024)	43.00		1	1		173,752,000	38,776,491	22.32%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
21	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Pelaksanaan	-Persiapan pelaksanaan sertifikasi fasilitas dari PIH Kementerian Perindustrian, Koordinasi survailen Sertifikasi Industri Hijau ke PT Frisian Flag jakarta	40.00	Industri	225	58		644,080,000	110,951,673	17.23%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
22	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Pelaksanaan	-Penyusunan program bimbingan teknis reguler tahun 2024. Penyusunan program bimbingan teknis sesuai permintaan pelanggan untuk PT Sinar Garindo Raya, PT Yoona Digital dan bimtek gabungan. - Persiapan dan pelaksanaan 3 jenis bimtek atas permintaan pelanggan	44.00	industri	10	3		154,150,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
23	051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Pelaksanaan	-Koordinasi dengan PT Manna Jaya Makmur terkait pelaksanaan verifikasi TKDN	41.00	Industri	14	1		75,560,000	8,397,900	11.11%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri														
24	051 Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan	-Pelaksanaan kegiatan konsultansi penyusunan pertek untuk PT Enggal Subur Kertas dan PT Roda Pasifik serta optimalisasi teknologi pendampingan IPAL untuk PT Saprotan dan PT Desa Wisata (Sumilir)	36.00	Industri	5	3		316,550,000	54,068,197	17.08%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
25	052 Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri	Perencanaan	Perencanaan Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri untuk klien 1.Desas Wisata Indonesia 2. Enggal Subur Kertas 3.Roda Link Mandiri	2.00	Industri	1	0		95,302,000	4,617,900	4.85%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri														
26	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Persiapan	-Rapat revisi anggaran terkait pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium - Koordinasi dalam rangka finalisasi kebutuhan Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	25.00	Unit	30	0		3,937,200,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,

A Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG



Dr Sidik Herman



Kementerian PPN/
Bappenas



2024

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputian Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas